

PENGARUH AKUMULASI MODAL, PENDIDIKAN, KREATIVITAS DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PEREMPUAN

Ayu Nyoman Paramitha
I Gede Sujana Budhiasa

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh Akumulasi Modal, Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 sampel dan menggunakan metode Bootstrap. Menggunakan data primer, data yang diperoleh diuji terlebih dahulu dengan analisis faktor, uji validitas dan uji reliabilitas untuk variabel kreativitas tenaga kerja (X3). Data yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel akumulasi modal, kreativitas tenaga kerja dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya variabel Kreativitas Tenaga kerja dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akumulasi modal. Dan untuk variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan dan akumulasi modal.

Kata kunci: Akumulasi Modal, Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha, Pendapatan.

ABSTRACT

In this research will be found the effect of financial capital accumulation, the level of education, the creativity of labour and the trading location do to income of woman trader at Sukawati Art Market. This research used 80 kind of samples and use bootstrap method. Use primary data, the data gain, is analyzed previously by factor analysis, validity test and reliability test for creativity of labour (X3) variable. The data had been collected is analyzed by path analysis. The result of research stated that financial capital accumulation variable, the creativity of labour, and the trading location give positif and significant impact do to income. Next the creativity of labour variable and trading location give positif and significant impact do to variable the financial capital accumulation. And for the level of education variable give negative impact for the income and financial capital accumulation.

Keyword : *The financial capital accumulation, the level of education, the creativity of labour, the trading location, income*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 pekerja sektor informal adalah tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja sektor informal dengan menerima upah atau imbalan. Menurut (Roosganda 2007:126-135) perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan, selain disebabkan oleh faktor biologis, sebagian besar justru dibentuk dengan proses sosial dan kultural. Sektor informal yang di geluti oleh kaum perempuan yang memiliki pendidikan yang rendah atau yang tidak memiliki pendidikan kebanyakan adalah sebagai pedagang dimana pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri atau yang di produksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Penelitian ini akan berpusat ke pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.

Salah satu tempat dimana kaum perempuan bekerja di sektor informal adalah di pasar. Penelitian ini meneliti lebih dalam mengenai Pengaruh Akumulasi Modal, Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Pada saat ini keeksistensian dari Pasar Seni Sukawati mulai meredup itu di karenakan berjamurnya pasar seni modern yang ada di Gianyar selain itu keadaan Pasar Seni Sukawati yang tidak bersih dan rapi menjadi salah satu

penyebab enggan nya wisatawan berkunjung ke pasar seni sukawati selain itu lahan parkir yang di miliki pasar seni sukawati tidak begitu luas dan sering terjadi kemacetan di area menuju Pasar Seni Sukawati Gianyar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Akumulasi Modal, Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati ?
2. Bagaimanakah pengaruh Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Akumulasi Modal, Tingkat Pendidikan Kreativitas Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan , Kreativitas Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dan dinilai dengan uang atas harga yang berlaku pada saat ini. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua hasil yang didapatkan setelah bekerja, sedangkan pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu Negara (Sukirno, 2004:46).

Akumulasi Modal

Todaro (2000) menjelaskan bahwa akumulasi modal (*Capital Accumulation*) terjadi apabila sebagian pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Akumulasi Modal adalah yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia. (Armin, 2006:22) Akumulasi modal memiliki hubungan yang positif dengan pendapatan dimana, jika akumulasi modal di tambah untuk memperbesar usaha maka pendapatan yang di dapat kan semakin meningkat.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan pemberian bekal kepada individu berupa ilmu pengetahuan, ketrampilan, budi pekerti yang luhur serta pembinaan kepribadian yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Mulyadi, 2008:41) Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi lewat efeknya pada peningkatan kemampuan manusia dan motivasi untuk berprestasi. Diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah. Namun menurut (Robet 2006: 50) Tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan karena sektor informal lebih menuntut pengalaman dan kemampuan non akademis.

Kreativitas Tenaga Kerja

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu atau seseorang untuk memahami keadaan dunia, dalam menginterpretasikan pengalaman dan memecahkan

masalah dengan cara yang baru dan asli (membuat atau menciptakan suatu hal yang baru yang bermanfaat). Menurut (Mankiw,2000:46) Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki kreativitas tinggi digunakan dalam proses produksi, maka semakin banyak pula output yang diproduksi, begitu pula sebaliknya semakin sedikit tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, maka semakin sedikit pula output yang dihasilkan. (Anggiat,2012: 20) Terdapat hubungan yang sangat positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan kreativitas, dimana jika seseorang tenaga kerja memiliki kreativitas maka usaha dari pedagang tersebut akan semakin maju.

Lokasi Usaha

Secara umum lokasi usaha adalah suatu tempat dimana usaha atau perusahaan itu melakukan kegiatan fisik. Teori lokasi adalah suatu ilmu yang mengkhususkan analisisnya pada penggunaan konsep *sepace* atau ruang dalam analisa sosial ekonomi. (Imbang, 2006:30) Variabel lokasi usaha berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap tingkat pendapatan semakin strategis lokasi usaha maka pendapatan akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta kajian pustaka yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Akumulasi Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- H2 : Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- H3 : Kreativitas tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- H4 : Lokasi Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- H5 : Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- H6 : Kreativitas Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- H7 : Lokasi Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan objek penelitian ini di Pasar Seni Sukawati Gianyar, dipilih sebagai lokasi studi karena ditengah maraknya pasar Seni Modern yang ada khususnya di Gianyar, pasar Seni Sukawati masih mampu mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini hanya memfokuskan pedagang perempuan yang ada di pasar seni sukawati dalam dan luar gedung. Jumlah pedagang yang berlokasi usaha di dalam dan di luar gedung terdapat 405 orang pedagang berjenis kelamin perempuan. (Kantor Pasar Seni Sukawati, 2013).

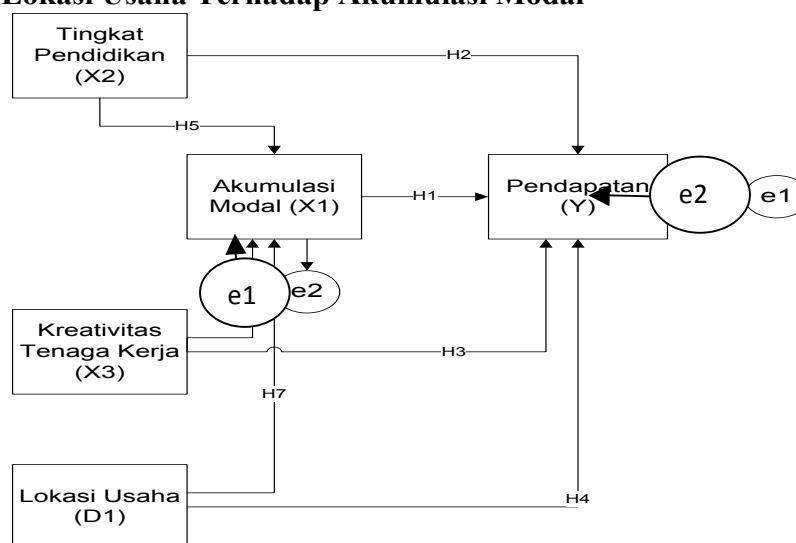
Penelitian ini menggunakan data primer, ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin, dan didapatkan jumlah sampel pedagang perempuan yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 80 sampel. Dengan menggunakan metode bootstrap. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan analisis jalur dimana menurut (Yamin dan Heri, 2011:152) analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis korelasi yang dibangun dari diagram jalur yang dihipotesiskan dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel dengan menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung terjadi pada variabel Akumulasi Modal (X1) terhadap Pendapatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur

H1, Variabel Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur H2, Variabel Kreativitas Tenaga Kerja (X3) terhadap , Pendapatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur H3 dan Variabel Lokasi Usaha (D1) terhadap pendapatan (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur H4 dan pengaruh tidak langsung terjadi pada Variabel Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Akumulasi Modal (X1) ditunjukkan oleh koefisien jalur H5, Variabel Kreativitas Tenaga Kerja (X3) terhadap Akumulasi Modal (X1) ditunjukkan oleh koefisien jalur H6 Dan Variabel Lokasi Usaha (D1) terhadap Akumulasi Modal (X2) ditunjukkan oleh kdefisien jalur H7.

Gambar 1 Model Analisis Jalur Pengaruh Akumulasi Modal, Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja, Lokasi Usaha Terhadap Pedapatan Dan Pengaruh Tidak Langsung Tingkat Pendidikan, Kreativitas Tenaga Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Akumulasi Modal



Tanda panah dari e2 ke Pendapatan (Y) menunjukkan variabel lain yang mempengaruhi Pendapatan (Y) namun tidak dijelaskan. Tanda panah dari e1 ke Akumulasi Modal (X1) menunjukkan variable lain yang mempengaruhi Akumulasi Modal (X1) namun tidak dijelaskan. Dalam hal ini terdapat dua persamaan untuk menghitung koefisien jalur.

Rumus hubungan masing-masing variabel:

$$X_1 = \alpha_2 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + \beta_7 D_1 + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + e_2 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan pedagang
- $\alpha_1 \alpha_2$ = Konstanta
- X_1 = Akumulasi Modal
- X_2 = Tingkat Pendidikan
- X_3 = Kreativitas Tenaga Kerja
- D_1 = Lokasi Usaha
- $e_1 e_2$ = Variabel lain yang mempengaruhi
- $\beta_1 \dots \beta_7$ = Parameter regresi

Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebelumnya sudah di uji dengan analisis faktor untuk variabel X3 yang menggunakan sekala likert dan sudah di uji validitas dan reabilitas dan di regresi dengan

analisis regresi sederhana dengan hasil pengaruh langsung dan tidak langsung maka dapat disusun persamaan teoritis sebagai berikut

$$X1 = 0,033 (X2) + 0,447 (X3) + 0,490 (D1) \dots\dots\dots(3)$$

$$Y = 0,413(X1) + -0,006 (X2) + 0,211 (X3) + 0,288 (D1) \dots\dots\dots(4)$$

Evaluasi Terhadap Validitas Model

Dengan menggunakan rumus yang ada pada tabel dibawah ini koefisien total dari persamaan struktural dari model penelitian sesuai dengan perhitungan pada tabel di atas maka diperoleh nilai dari $R^2_m = 0,928$. Koefisien determinasi total sebesar 0,928 mempunyai arti bahwa sebesar 92% informasi yang terkandung dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk sedangkan sisanya sebesar 8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 1 Ringkasan Koefisien Jalur

Regresi	koef.reg		Standard	t	P	Ket.
	Standar	tak standar	Error	hitung	Value	
X1 → Y	0,413	0,611	0,186	3,291	0,002	Signifikan
X2 → Y	-0,006	-0,005	0,055	-,092	0,927	Non signifikan
X3 → Y	0,211	0,600	0,295	2,035	0,045	Signifikan
D1 → Y	0,288	0,292	0,107	2,728	0,008	Signifikan
X2 → X1	0,033	0,019	0,034	0,574	0,568	Non signifikan
X3 → X1	0,447	0,860	0,153	5,614	0,000	Signifikan
D1 → X1	0,490	0,335	0,054	6,234	0,000	Signifikan

Keterangan:

Y = Pendapatan

X1 = Akumulasi Modal

X2 = Tingkat Pendidikan

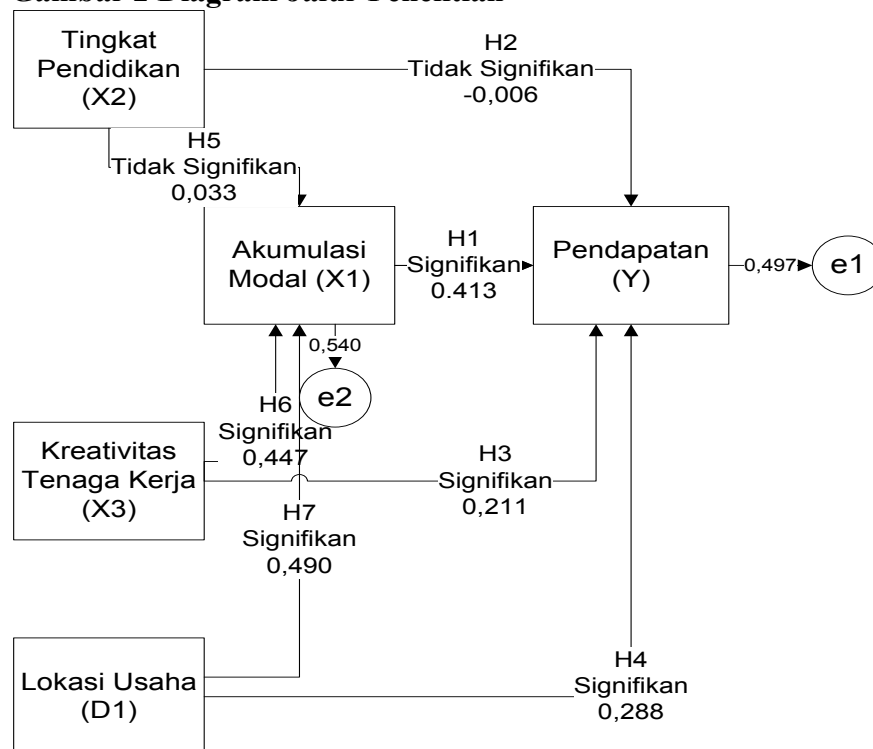
X3 = Kreativitas Tenaga Kerja

D1 = Lokasi Usaha

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa hubungan langsung antara variabel Akumulasi Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y), variabel Tingkat Pendidikan (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan (Y), variabel Kreativitas Tenaga Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y), variabel Lokasi Usaha (D1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). Dan hubungan tidak langsung antar variabel Tingkat Pendidikan (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Akumulasi Modal (X1), Kreativitas Tenaga Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Akumulasi Modal (X1) dan Lokasi Usaha (D1) berpengaruh signifikan terhadap Akumulasi Modal (X1)

Berdasarkan ringkasan koefisien jalur diatas maka dapat dibuat diagram jalur seperti dibawah ini.

Gambar 2 Diagram Jalur Penelitian



Modifikasi Model

Sesuai dengan *theory trimming* bahwa jalur yang tidak signifikan dibuang atau dihilangkan untuk mendapatkan model jalur yang lebih fit. Maka dalam modifikasi model oleh karena tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan secara langsung dan akumulasi modal secara tidak langsung maka model di modifikasi menjadi:

$$X_1 = \alpha_2 + \beta_6 X_3 + \beta_7 D_1 + e_1 \dots \dots \dots (5)$$

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + e_2 \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X1 = Akumulasi Modal

X3 = Kreativitas Tenaga Kerja

D1 = Lokasi Usaha

$\alpha_1 \alpha_2$ = Konstanta

e1e2 = Variabel lain yang mempengaruhi

$\beta_1 \dots \beta_7$ = Parameter regresi

Tabel 2 Modifikasi Ringkasan Koefisien Jalur

Regresi	koef.reg		Standard	t	P	Ket.
	Standar	tak standar	Error	hitung	Value	
X1 → Y	0,413	0,611	0,186	3,291	0,002	Signifikan
X3 → Y	0,211	0,600	0,295	2,035	0,045	Signifikan
D1 → Y	0,288	0,292	0,107	2,728	0,008	Signifikan
X3 → X1	0,447	0,860	0,153	5,614	0,000	Signifikan
D1 → X1	0,490	0,335	0,054	6,234	0,000	Signifikan

Keterangan:

Y = Pendapatan

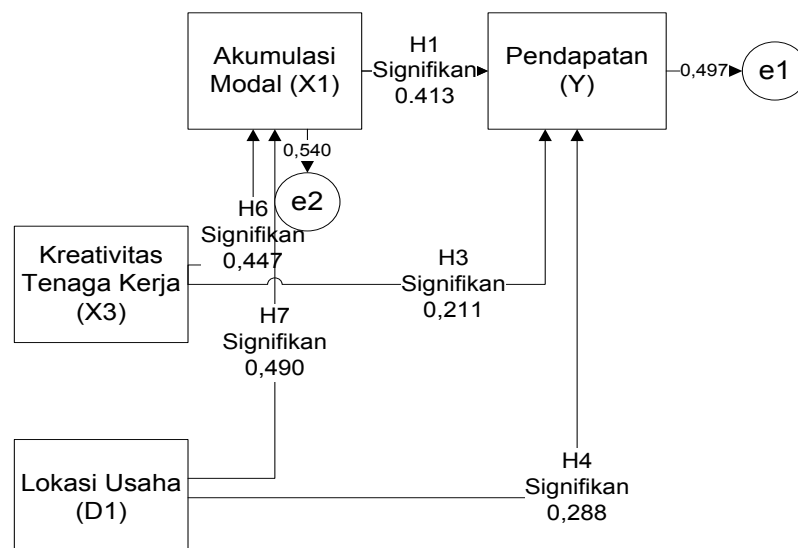
X1 = Akumulasi Modal

X2 = Tingkat Pendidikan

X3 = Kreativitas Tenaga Kerja

D1 = Lokasi Usaha

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa dalam hubungan langsung Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Pendapatan (Y) memiliki hubungan tidak signifikan dan pada hubungan tidak langsung Tingkat Pendidikan (X2) juga memiliki hubungan tidak signifikan terhadap Akumulasi Modal (X1). Berdasarkan ringkasan koefisiensi jalur pada tabel di atas maka dapat dibuat diagram jalur seperti gambar sebagai berikut.

Gambar 3 Diagram Jalur Penelitian (setelah dilakukan *theory trimming*)

Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan Hipotesis

Pengaruh variabel Akumulasi Modal terhadap Pendapatan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,413 dan standar error sebesar 0,186 yang menunjukkan hubungan langsung antar variabel Akumulasi Modal dengan Pendapatan dengan *p. value* sebesar 0,002 hipotesis

nol ditolak pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Akumulasi Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan yang mempunyai koefisien regresi sebesar -0,006 dan *standar error* 0,055. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,927 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Pendapatan.

Kreativitas Tenaga Kerja terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar mempunyai koefisien regresi sebesar 0,211 dan *standar error* 0,295. Hipotesis nol ditolak dengan *p value* sebesar 0,045. Hal ini berarti Kreativitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Lokasi Usaha terhadap Pendapatan menunjukkan hubungan yang signifikan dan mempunyai koefisien sebesar 0,288 dan *standar error* 0,107. Hipotesis nol ditolak dengan *p value* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti penerimaan Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan secara nyata terhadap pendapatan.

Variabel Tingkat Pendidikan tidak menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal. Koefisien regresi sebesar 0,033 dengan *standar error* sebesar 0,034. Hipotesis nol diterima dengan *p value* sebesar 0,568 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan secara nyata terhadap Akumulasi Modal.

Variabel Kreativitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal. Koefisien regresi sebesar 0,447 dengan *standar error* sebesar 0,153. Hipotesis nol ditolak dengan *p value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Kreativitas Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan secara nyata terhadap Akumulasi Modal.

Variable Lokasi Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal. Koefisien regresi sebesar 0,490 dengan *standar error* sebesar 0,054. Hipotesis nol ditolak dengan *p value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan secara nyata terhadap Akumulasi Modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Akumulasi Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Kreativitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Kreativitas Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar. Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akumulasi Modal pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas beberapa hal yang dapat disarankan antara lain : Mengingat besarnya peran pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati Gianyar yang ditunjukkan dari kontribusi pendapatannya untuk mempertahankan usahanya maka sudah sewajarnya peluang kerja bagi pedagang perempuan ditingkatkan dan tidak sebatas pada sektor informal. Mengingat Bali dikenal sebagai daerah tujuan wisata karena adat istiadat dan kesenian budayanya sudah selayaknya kreativitas yang dimiliki pedagang tidak dipandang sebagai suatu hal yang negatif karena pengaruhnya sangat besar ke pendapatan. Akan tetapi hal tersebut harus dipandang sebagai suatu keharusan mengingat hal tersebut

merupakan upaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pedagang dan pembeli. Aparat yang terkait perlu membuat aturan-aturan baru mengenai tata tertib kepada para pedagang di pasar Seni Sukawati Gianyar.

Referensi

- Boedyo, Supono. 2010. *Analisis Keterkaitan Karakteristik Lokasi Dengan Pendapatan Penjual Wedang Jahe (Hik) Di Surakarta*, Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Douhan, Robin and Magnus Henrekson. 2008. *Productive and Destructive Entrepreneurship in a political Economy Framework*. *Institute of industrial Economies Journal*.
- Eka, Nilakusumawati, Desak Putu. 2009. *Kajian Aktivitas Ekonomi Pelaku Sektor Informal di Kota Denpasar (studi kasus perempuan pedagang canang sari)*. Dalam piramida vol.VNo.2:h: 54-64.
- Haryanto, Sugeng. *Peran Aktif Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Para Perempuan Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2):h:216-227.
- Jacob M.Vigil, David C.Geary, Jennifer Byrd-Craven.2008. *Trade Offs In Low Income Women's Made Preferences*. *University Of Missouri-Columbia*. 17(3) : h : 319-336
- Kantor Pasar Seni Sukawati Gianyar. 2013. *Data Pendapatan Bulanan Para Pedagang Di Pasar Seni Sukawati Gianyar tahun 2012-2013*, Kantor Pasar Seni Sukawati Gianyar.
- Marhaeni, A.A.I.N dan I.G.A. Manuati Dewi. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. buku ajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Martini, Dewi I Putu, 2011. Dalam *Jurnal Penelitian Kontribusi Pedagang Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Pasar Tumpah di kota Denpasar (kasus pasar badung)* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Mukhlis dan Bambang Pujiyanto, 2008. Dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ketenagakerjaan Social*, vol II No 01: h: 15
- Robert Darryl R. and Davenport Thomas O. 2002. *Job Engagement: Why it's important and how to improve it*. Dalam *Employee Relations Today* 29(3): h: 21-29.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis* Cetakan Kesembilan. Alfabeta:Bandung.
- Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi keenam. Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Wuri, Ajeng C, 2013. *Pengaruh Jam Kerja, Modal Kerja, Lokasi dan Jenis Produk Terhadap Pendapatan Para Pedagang di Psar Jimbaran Kecamatan Kuta SelatanKabupaten Badung*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana .